

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Minyak atsiri temu kunci mengandung senyawa terpen dengan persentase 100% dengan senyawa mayor yaitu Champor sebesar 28,433% kemudian diikuti oleh senyawa Ocimene (16,689%), Geraniol (16,503%) dan Eucalyptol (10,854%),
2. Minyak atsiri dari rimpang temu kunci dengan metode dilusi cair menunjukkan aktivitas antibakteri yang lemah terhadap bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* dan bakteri gram negatif *Eschericia coli* pada konsentrasi hambat minimum (KHM) 10% dan konsentrasi bunuh minimum 10%
3. Minyak atsiri rimpang temu kunci memiliki potensi dalam menghinibisi enzim tirosinase dengan IC_{50} rata-rata sebesar 2,897 mg/mL dan tidak memiliki aktivitas pada penghambatan enzim kolagenase.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan membuat formulasi sediaan dari minyak atsiri temu kunci dan pengujian aktivitas anti-aging secara *in vivo*.

